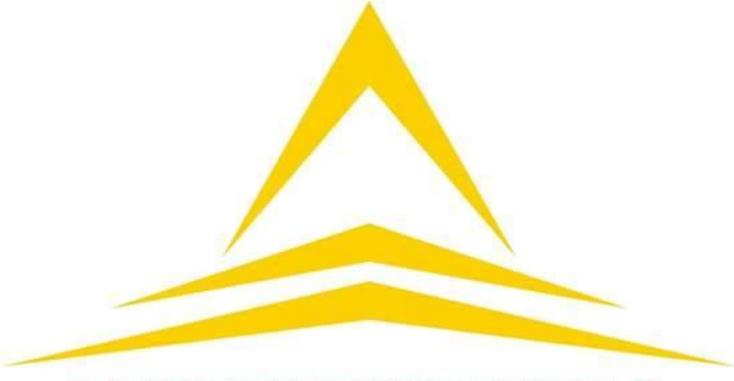


**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KONTROVERSI FILM
THE SANTRI DI MEDIA ONLINE
VOA-ISLAM.COM DAN TRIBUNNEWS.COM**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LAILATUL MAGHFIROH

1617102070

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONTROVERSI
FILM THE SANTRI DI MEDIA ONLINE VOA-ISLAM.COM DAN
TRIBUNNEWS.COM**

**LAILATUL MAGHFIROH
1617102070**

ABSTRAK

The Santri adalah film persembahan PBNU dengan menggandeng Livi Zheng untuk peringatan Hari Santri Nasional. Kasus kontroversi yang terjadi pada film *The Santri* ini karena di dalam trailer di perlihatkan adegan dimana seorang santri putri mengantarkan *tumpeng* kedalam gereja. Hal lain yang menjadi sorotan utama khalayak juga mengenai seorang santri bertatapan dan berduaan di tempat sepi. Khalayak mempertanyakan bagaimana makna santri yang mereka pelajari. Bahwa menjaga pandangan dari bukan *mahram* adalah hal yang tidak diperbolehkan. Voa-Islam.com dan Tribunnews.com adalah dua portal berita yang sama-sama mempunyai perhatian cukup tinggi terhadap pemberitaan tersebut.

Bersumber pada pernyataan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana *framing* pemberitaan kontroversi film *The Santri* pada media online Voa-islam.com dan Tribunnews.com? metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan telaah teks, yaitu 14 teks dengan rincian 8 berita dari Voa-islam.com dan 6 berita dari Tribunnews.com. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi sosial media massa atas realitas sosial, dimana fakta atau realitas adalah hasil konstruksi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan bingkai antara Voa-Islam.com dan Tribunnews.com dalam membingkai berita terlihat jelas *trailer* film *The Santri* yang menimbulkan pro – kontra. Pada Pemberitaan yang dikeluarkan Voa-Islam.com lebih menyudutkan trailer film *The Santri* kepada masalah etika serta syariat agama yang menjadi pokok pembahasan makna santri. Sedangkan Tribunnews.com lebih bersifat klarifikasi dengan berita yang di tampilkan, dan kedua media online tersebut telah berhasil membuat opini publik sesuai kehendak masing-masing media.

Kata Kunci: *Analisis Framing Zhondang dan Kosicki, Kontroversi Berita, Film The Santri, Tribunnews.com, Voa-Islam.com*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Framing	11
B. Analisis Framing Menurut Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki	12
C. Konstruksi Sosial Media	17
D. Tahap Sebaran Konstruksi	20
E. Tahap Pembentukan Konstruksi	20
F. Konseptualisasi Berita dan Media Online.....	22
G. Media Online.....	27
H. Kajian Pustaka.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Paradigma Penelitian	39
B. Metode Penelitian	39

C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Deskripsi Obyek Penelitian	44
1. Gambaran Umum Voa-Islam.Com	44
a. Sejarah Voa-Islam.Com	44
b. Visi Dan Misi	44
c. Redaksi Dan Manajemen Voa-Islam.Com	45
2. Gambaran Umum Tribunnews.Com	46
a. Sejarah Tribunnews	46
b. Struktur Organisasi	48
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat. Segala bentuk proses komunikasi dan penyebaran informasi dapat berlangsung secara *real time*. Kita dapat dengan mudah mengetahui informasi dari belahan dunia mana pun dalam hitungan detik. Salah satu hal yang memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi dan informasi adalah media.

Media massa merupakan singkatan dari media komunikasi massa (*Mass Communication Media*), yaitu sarana, *channel*, atau media untuk berkomunikasi kepada publik. Di masa modern ini bukan hal yang baru bagi masyarakat dunia menggunakan media massa. Bahkan kehidupan masyarakat masa kini terutama masyarakat perkotaan tidak bisa dilepaskan dari peran media massa. Peran media massa dalam kehidupan sosial menurut berbagai literatur tidak diragukan lagi. Banyak perubahan yang terjadi dalam diri masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh media massa.

Ada beberapa media yang sangat dekat dengan masyarakat, namun di era digital seperti sekarang ini media yang paling mudah diakses semua kalangan adalah media online atau internet. Dari serangkaian teknologi baru yang memusingkan, internet muncul dipertengahan 1990-an sebagai medium massa baru yang amat kuat. Ia merupakan jaringan kabel dan telepon dan satelit di mana di planet ini yang memiliki komputer bisa masuk ke jaringan.

Dengan beberapa kali mengklik tombol mouse kita akan masuk ke lautan informasi dan hiburan yang ada di seluruh dunia.

Kendati dalam beberapa hal internet mirip dengan medium massa tradisional yang mengirim pesan dari titik transmisi sentral, tetapi internet lebih dari itu. Penerima pesan bisa mengklik hampir seketika dari satu sumber ke sumber lain dari katalog L. L. Bean ke film Disney ke US Today. Internet punya kapasitas untuk berkomunikasi, bukan sekadar menerima pesan belaka, mereka bisa melakukannya secara *real time*.³

Kemajuan teknologi informasi yang pesat ini oleh Filder disebut dengan *mediamorfosis*, yaitu perubahan komunikasi sebab adanya timbal balik dari berbagai kebutuhan.⁴ Dari awal munculnya di Indonesia, internet semakin lama semakin berkembang. PT. Telkom juga menayangkan program “Internet Masuk Desa”.⁵ sebagai wujud nyata bahwa perkembangan internet bisa masuk ke penjuru dunia.

Gun Gun Heryanto, Newhagen & Rafaeli, mengutip dari Wood & Smith mengidentifikasi ada kekhususan yang membedakan internet dengan yang lainnya yaitu multimedia dan *interactivity*. Karakter multimedia dapat kita pahami sebagai saluran dengan beragam konten yang mencakup teks, audio, *image*, animasi, video. Sementara *interactivity* membolehkan seseorang untuk membuat dan mempublikasikan konten mereka. Sementara *interactivity*

³Gun Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm. 26.

⁴Dewi Widowati, “Efek Media Massa Terhadap Khalayak”, *Jurnal Adzkira*, Vol. 03, No. 1, ISSN 2087-8605, (Jakarta: Dosen STIKOM Wangsa Jaya; Universitas Serang Raya; Pascasarjana STIE IPWIJA Jakarta, 2012), hlm. 76.

⁵Dewi Widowati, “Efek Media Massa Terhadap Khalayak”, *Jurnal Adzkira*, Vol. 03, No. 1, ISSN 2087-8605 ,, hlm. 78.

memungkinkan seseorang untuk membuat pesan mereka sendiri, mempublikasikan konten mereka, atau terlibat dalam interaksi online. Karakteristik interactivity inilah yang memungkinkan para komunikator untuk berinteraksi di antara mereka. Ketika kita bertukar pesan lewat e-mail dengan siapa pun, maka kita sudah menyadari bahwa komunikasi dua arah bisa terjadi lewat internet.⁶

Internet sebagai *supermedium for communicating*, bersumber pada petunjuk yang ada dari segi pemanfaatannya menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, misalnya dilihat dari statistik langsung internet pada April 2020 ini, penggunaannya di dunia mencapai angka 4,478,765,978 sedangkan jumlah total situs web mencapai angka 1,750,449,825.⁷ Meskipun banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, tetap saja ia memiliki beberapa tantangan. Terutama dalam hal ruang publik yang efektif, yaitu maraknya hoaks dan ujaran kebencian yang ada. Benang merah persaingan di internet biasanya sama, yaitu aktivitas promosi dengan segala caranya. Informasi dan rumor dibuat dan diedarkan sehingga media sosial dipenuhi isu-isu yang mengeruhkan fakta.⁸

Pemberitaan tentang film *The Santri* yang trailernya di unggah dalam akun *NU channel* dimuat di berbagai media sosial diantaranya adalah *Voa-Islam.com* dan *Tribunnews.com*, berita ini memicu kontroversi. Film *The Santri* yang diangkat oleh PBNU dengan menggandeng Livi Zheng sebagai sutradaranya dibintangi Azmi Askandar, Veve Zulfikar, Wirda Mansur, dan

⁶Gun Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm. 26.

⁷<https://internetlivestats.com> diakses pada 29 April 2020 pukul 1:01 WIB.

⁸Gun Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik...* hlm. 75-76.

Emil Dardak. *The Santri* merupakan film yang menarik perhatian publik karena diangkat dari kisah nyata kehidupan seorang santri di Pondok Pesantren, dalam trailer nya film bergenre drama aksi ini menceritakan kehidupan di pondok pesantren yang sedang menyiapkan peringatan Hari Santri, seorang guru menjanjikan pada para santri di sana, bahwa 6 santri terbaik akan di berangkatkan dan bekerja di Amerika Serikat.

Kasus kontroversi yang terjadi pada film *The Santri* ini karena di dalam trailer juga di perlihatkan, ada adegan dimana seorang santri putri yang diperankan oleh Wirda Mansur dan Veve Zulfikar mengantarkan *tumpeng* kedalam gereja ketika umat kristiani sedang beribadat. Hal ini menjadi pertanyaan besar oleh khalayak, bahwa pengertian toleransi adalah saling menghormati, bukan diperbolehkan masuk apalagi mengantarkan *tumpeng* seperti yang mereka lakukan.

Hal lain yang menjadi sorotan utama khalayak juga tentang seorang santri putra dan santri putri yang diperankan oleh Azmi Askandar dan Wirda Mansur bertatapapan dan berduaan di tempat sepi. Khalayak mempertanyakan bagaimana makna santri yang mereka pelajari. Bahwa menjaga pandangan dari bukan *mahram* adalah hal yang tidak diperbolehkan.

Voa-Islam.com dan Tribunnews.com adalah dua portal berita *online* yang sama-sama mempunyai perhatian cukup tinggi mengenai pemberitaan kontroversi film *The Santri*. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri juga perbedaannya dalam mengkontruksi sebuah realitas pemberitaan. Meskipun setiap media memberikan tema yang sama, tetapi ada pembingkaiian yang

berbeda dalam penyusunan berita-berita tersebut sehingga memberikan arti dan definisi yang berbeda.

Kasus kontroversi pemberitaan film *The Santri* oleh Voa-Islam.com dan Tribunnews.com terdapat kelainan dalam *memframing* publisitasnya. Perbedaan menonjol terlihat dari sisi judul dimana Voa-Islam.com menggunakan kata liberalisme di dalam pemberitaannya, sedangkan Tribunnews.com lebih bersifat klarifikasi dengan berita yang ditampilkan. Dilihat dari pemberitaan yang sama-sama dikeluarkan pada tanggal 18 September 2019, keduanya sama-sama mengeluarkan pemberitaan namun beda sekali dalam pemberian judulnya. Voa-Islam.com memberikan judul *Polemik Film The Santri, UAS: Ini Bukan Anak Pesantren*⁹. Sedangkan dalam Tribunnews.com pada tanggal yang sama mengeluarkan berita dengan judul *Tanggapan Ustaz Abdul Somad soal Trailer Film The Santri*.¹⁰ Media online di sini berupaya menciptakan opini publik mengikuti harapannya, hal ini lantaran setiap media mempunyai ideologi yang berbeda sehingga sudut pandang atas suatu realitas disesuaikan dengan ideologi media tersebut.

Pemilihan portal berita Voa-Islam yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah karena dilihat dari nama portal berita, khalayak akan lebih percaya bahwa berita film *The Santri* yang ditampilkan oleh portal yang bernama Islam ini akan menampilkan berita dengan sebenar-benarnya. Sedangkan

⁹Syaf, *Polemik Film The Santri, UAS: Ini Bukan Anak Pesantren*. Diambil dari <https://www.voa-islam.com/read/indonesiana/2019/09/18/67330/polemik-film-the-santri-uas-ini-bukan-anak-pesantren/>. Diakses pada 29 April 2020 pkl 1:16 WIB.

¹⁰Vivi Febranti, *Tanggapan Ustaz Abdul Somad soal Trailer Film The Santri*. Diambil dari <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/seleb/2019/09/18/tanggapa-ustaz-abdul-somad-soal-trailer-film-the-santri>. Diakses pada 29 April 2020 pkl 1:26 WIB.

pembandingan yang digunakan oleh peneliti adalah Tribunnews.com, hal ini peneliti lakukan karena ketika *search* di *google* posisi Tribunnews.com berada diawal halaman.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik kepada portal berita Voa-Islam.com karena dari nama portal berita yang mengandung kata Islam, kemudian peneliti memadukan dengan tema pemberitaan tentang film *The Santri* dimana masyarakat akan berpikir bahwa portal berita tersebut akan menyajikan berita dengan sejujur-jujurnya. Sedangkan pembandingan dari portal berita Voa-Islam.com adalah Tribunnews.com, hal ini peneliti lakukan karena ketika melakukan penelusuran pemberitaan tentang film *The Santri* di *google*, halaman utama banyak menyajikan Tribunnews.com, sehingga khalayak akan lebih sering mengunjungi portal berita tersebut.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk menuangkan permasalahan ini ke sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Film The Santri di Media Online Voa-Islam.com dan Tribunnews.com”**.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan versi baru dari pendekatan analisis wacana untuk menjabarkan teks media. Menurut Sobur, menukil dari Sudibyo bahwa ide tentang *framing* pertama kali diutarakan oleh Beterson tahun 1955. Analisis *framing* diartikan perangkat yang digunakan untuk mengetahui dengan cara apa realitas dibingkai oleh media. Pemingkai

tersebut tentu saja melalui proses konstruksi.¹¹ Analisis *framing* yang dimaksud oleh peneliti adalah pembingkai oleh media online Voa-Islam.com dan Tribunnews.com dalam membingkai berita film *The Santri*.

2. Pemberitaan Kontroversi

Menurut KBBI pemberitaan adalah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan). Sedangkan kontroversi adalah perdebatan, persengketaan, pertentangan.¹²

Pemberitaan kontroversi yang dimaksud oleh peneliti adalah perbedaan pemberitaan media online Voa-Islam.com dan Tribunnews.com tentang film *The Santri*.

3. Film *The Santri*

Menurut Sobur dalam jurnal yang dikutip oleh Oktavianus menjelaskan bahwa film adalah bentuk komunikasi massa elektronik yang berbentuk media audio visual yang mampu menghadirkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya. Sedangkan menurut Prof. Effendy film adalah sarana komunikasi massa yang efektif, bukan sekedar hiburan, tetapi juga untuk pencerahan dan pengetahuan.¹³

Sedangkan film yang dimaksud peneliti adalah film yang diproduksi oleh PBNU dengan menggandeng Livi Zheng sebagai sutradaranya dan dibintangi oleh Azmi Askandar, Veve Zulfikar, Wirda

¹¹Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 161.

¹²<https://kbbi.kemendikbud.go.id>

¹³Handi Oktavianus. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*. Jurnal E-Komunikasi, Vol 3. No.2, (Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya, 2015) Diambil dari <https://publication.petra.ac.id>. Diakses tanggal 5 Oktober 2019. Jam 09.36 WIB).

Mansur, dan Emil Dardak. Film ini diangkat dengan keinginan mengangkat topik cerita yang di persembahkan untuk memperingati Hari Santri Nasional 2019. Dalam trailer resminya, film bergenre drama aksi ini menceritakan aktivitas di pondok pesantren yang sedang menyiapkan perayaan *Hari Santri*, seorang guru menjanjikan pada para santri di sana, bahwa 6 santri terbaik akan di berangkatkan dan bekerja di Amerika Serikat.

4. Media Online

Media online dapat diserupakan dengan pemanfaatan media melalui internet. Meskipun keberadaannya dikatakan belum lama, media online sebagai salah satu bentuk media massa tergolong memiliki perkembangan yang fantastis.¹⁴ Media online yang dimaksud oleh peneliti adalah portal berita Voa-Islam.com dan Tribunnews.com.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana *framing* pemberitaan kontroversi film *The Santri* pada media online Voa-islam.com dan Tribunnews.com?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai pada pokok penelitian yang diangkat dalam topik ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberitaan

¹⁴Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 32.

kontroversi film *The Santri* pada media online di Voa-islam.com dan Tribunnews.com.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil terhadap pertumbuhan kelimuan komunikasi khususnya bagi penelitian analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan paham bagi peneliti agar menjadi pribadi akademis yang baik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), yang ingin melakukan penelitian analisis *framing* melalui media online.

E. Sistematika Kepenulisan

Untuk mempermudah dalam memahami bab-bab yang akan dibahas, peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan, keaslian, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi yang menerangkan point pembahsan dari skripsi secara komperhensif serta daftar tabel dan daftar gambar. Bagian inti atau bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I memuat pendahuluan yang berisi bentuk dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II memuat landasan teori yang berisi tentang penjelasan teori analisis *framing*, konstruksi sosial, media online, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti yang di angkat pada skripsi ini.

BAB III memuat metode penelitian yang berisi paradigma penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memuat penyajian data, analisis *framing* berdasarkan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

BAB V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil secara singkat.

Bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis mengenai pemberitaan kontroversi film *The Santri* pada frame Voa-Islam.com dan Tribunnews.com di bab IV, maka kesimpulan yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

1. Frame Voa-Islam.com

Pemberitaan film *The Santri* pada Voa-Islam.com berusaha membentuk opini suatu publik tentang bagaimana makna santri yang dibentuk dalam trailer film tersebut. Voa-Islam.com lebih membingkai tentang arti santri secara syariat. Pemberitaan yang dikeluarkan Voa-Islam.com seakan-akan menolak film tersebut tayang karena makna dan peran santri yang terdapat di dalamnya bertolak belakang. Pemberitaan yang dikeluarkan Voa-Islam.com lebih menyudutkan trailer film *The Santri* kepada masalah etika serta syariat agama yang menjadi pokok pembahasan makna santri.

2. Frame Tribunnews.com

Tribunnews.com dalam pemberitaan trailer film *The Santri* sebagai bentuk klarifikasi dari PBNU dan Wirda Mansur sebagai salah satu pemeran di dalamnya. Tribunnews.com mengkonstruksikan pemberitaannya berusaha membentuk suatu opini publik tentang trailer film *The Santri* dan juga alasan PBNU gandeng sutradara Livi Zheng.

B. Saran

Voa-Islam.com portal berita yang harus menyajikan berita sesuai dengan fakta yang di dapat saat di lapangan dan diberitakan sebagaimana mestinya serta tidak keluar dari kaidah-kaidah jurnalistik dan etika profesional jurnalistik, agar pemberitaan yang dikeluarkan dapat bermanfaat bagi khalayak.

Tribunnews.com merupakan situs berita Indonesia yang dalam mengkonstruksi peristiwa ke dalam suatu berita harus lebih selektif dan apa adanya sesuai fakta yang ada dengan mengangkat tokoh terkait dan isu yang diberitakan untuk membuat suatu opini publik.

Rekomendasi dari peneliti untuk peneliti selanjutnya, agar penelitian mengenai analisis framing ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, agar menghasilkan penelitian yang lebih advance dan berkembang.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur. 2016. "Media Dan Konflik Agama (Analisis Pembingkai Kasus Konflik Sunni –Syiah di Sampang Madura Dalam Majalah Tempo dan Majalah Gatra)". Skripsi. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Ceasariani, Andara Okta. 2008. "Analisis Framing Pemberitaan Shipping Bongkar Muat Batu Bara Ilegal di Pelabuhan Cirebon RadarCirebon.com dan Rakyat Cirebon.co.id". Skripsi Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Eriyanto. 2002. *Analais Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Febranti, Vivi. *Tanggapan Ustaz Abdul Somad soal Trailer Film The Santri*. <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/seleb/2019/09/18/tanggapa-ustaz-abdul-somad-soal-trailer-film-the-santri>.
- Ibrahim, Idi Subandy. Akhmad, Bahrudin Ali. 2014. *Komunikasi & Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Johanes, Leonarda. 2013. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo". *Jurnal E- Komunikasi Vol I, No 2*.
- KBBI Daring. "metafora" Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Metafora> Diakses tanggal 5 Februari 2020 pukul 08.00 WIB.
- Kharisma, Tiara. 2017. "Pembingkai Pernyataan Gubernur Jawa Barat Pada Pemberhentian Kebaktian Kebangunan Rohani Dalam Media Daring". *Jurnal Kajian Komunikasi Vol. 5 No. 2*.
- Lexy. 2017. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- LaQuey, Tracy. 1997. *Sahabat Internet: Pedoman bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global*. Bandung: Penerbit ITB.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Marzuki, Akbar. Kahar. 2016. "Analisis Framing Rubrik Laporan Utama Ta Verbeek". *Jurnal Komunikasi Kareba* Vol. 5 No.2.
- Mawardi, Gema. 2011. "Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di Mediaindonesia.com dan Vivanews.com tanggal 7 September 2011". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Mustika, Rieka. 2017. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook". *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 20 No 2.
- Muzakkir. 2016. "Analisis Framing Dalam Pemberitaan Media". *Jurnal Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Teuku Umar*.
- Nugroho, Arief Aji. 2017. Analisis Framing Pemberitaan Program Bela Negara di Media Online Metrotvnews.Com Dan Sindonews.Com Periode September - November 2015". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas Lampung Bandar Lampung.
- Nugroho, Catur. 2014. "Konstruksi Berita kontroversi Rancangan Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta (Analisis Framing Pan Dan Kosicki Terhadap Berita Surat Harian Kompas Dan Kedaulatan Rakyat edisi januari 2011-Maret 2011)". *Jurnal Komunikasi* Vol.2 No 3.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. *Teori-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ramadhan, Akbar. 2016. "Analisis Framing Pemberitaan Pemblokiran Situs Radikal (studi perbandingan Okezone.com dan Inilah.com)", Skripsi. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia.
- Santoso, Puji. 2016. "Konstruksi Sosial Media Massa". *Jurnal Al-Balagh* Vol. 1 No. 1.

- Santoso, Muhammad Imam. 2008. *“Konstruksi Pemberitaan Tentang Ahmadiyah (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Ahmadiyah Pada Majalah Gatra Bulan Juli s/d Agustus 2005)”*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Syarif Hidayatulloh.
- Sari, Fitri Meliya. 2014. *“Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia”*. Jurnal Interaksi, Vol 3 No 2.
- Sinaga, Kumala Citra Somara. 2016. *“Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com Dan Merdeka.com”*. Jurnal JOM FISIP Vol.3 No. 2.
- Similar Web. *“Tribunnews.com”*. diambil dari <https://www.similarweb.com/website/tribunnews.com#pro> diakses pada 8 Februari 2020 pukul 09.50 WIB.
- Sobur, Alex. 2015. *Anlasis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. Dedi. 1995. *Era Baru Bisnis Telekomunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaf. 2019. *Polemik Film The Santri, UAS: Ini Bukan Anak Pesantren*. www.voa-islam.com/read/indonesiana/2019/09/18/67330/polemik-film-the-santri-uas-ini-bukan-anak-pesantren/.
- Sya'bani, Dani Perdana. 2017. *“Analisis Framing: Pemberitaan Kontroversi Hijab Zoya Studi Komparatif Pada Media Detik.com dan Liputan6.com”*. Skripsi. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .
- Syauqi, Muhammad Rifat. 2011. *“Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono Di Harian Media Indonesia”*. Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tribunnews. *“Sejarah Tribunnews”*. Diambil dari <http://www.tribunnews.com/about-us> Diakses pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.56 WIB.
- Voa Islam. *“Sejarah Voa Islam”* Diambil dari <https://www.voa-islam.com/about> diakses pada tanggal 29 April 2020 pukul 10.00 WIB.
- Voa Islam. *“Visi Voa Islam”* Diambil dari www.voa-islam.com/about#sthash.7f1uRu2.dpbs diakses pada tanggal 29 April 2020 pukul 10.00 WIB.

Wahyu Widiyawati. 2016. “Akurasi Dan Objektivitas Berita Media Online (Studi Tentang *Kualitas* Pemberitaan di Solopos.com Periode 19-25 September 2016)”. Jurnal Komunitas Vol. 5 No.2.

Wikipedia. “Tribunnews.com” diambil dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Tribunnews.com> diakses tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.45 WIB.

Winarto. 2017. “Bisnis Media dan Jurnalisme di Persimpangan”. Jurnal Dewan Pers.

Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

